

EVALUASI BURSA KERJA KHUSUS DI SMK NEGERI 2 KLATEN

Ginanjari Wahyu Nugroho
NIM. 07504245014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang peran, strategi, ketercapaian tujuan yang dilakukan BKK dalam kegiatan pelaksanaan penempatan kerja calon lulusan di SMK Negeri 2 Klaten serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi untuk mencapai tujuan BKK.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas III semua jurusan dan pengurus BKK di SMK Negeri 2 Klaten. Adapun jumlah populasi yaitu 136 siswa dan 7 pengurus BKK. Metode pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dokumentasi dan observasi. Angket digunakan untuk menjangkau informasi, tanggapan, dan sikap responden terhadap penyelenggara BKK di sekolah. Data tentang administrasi penyelenggara BKK dijangkau lewat dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi untuk mencapai tujuan BKK. Validitas instrumen penelitian dianalisis dengan konsep validitas isi, karena disusun berdasarkan pada isi teori yang dipakai. Setelah instrumen berhasil disusun kemudian dikonsultasikan dengan para ahli (*Expert Judgement*) untuk mengetahui bahwa instrumen telah mewakili dari apa yang ingin diukur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Persepsi siswa tentang peran BKK dalam kegiatan pelaksanaan penempatan kerja calon lulusan di SMK Negeri 2 Klaten adalah sebesar 66,9 % memberikan persepsi dalam kategori baik; (2) Persepsi siswa tentang strategi yang dilakukan BKK dalam kegiatan pelaksanaan penempatan penempatan calon lulusan di SMK Negeri 2 Klaten adalah 63,9 % memberikan persepsi dalam kategori baik; (3) Ketercapaian tujuan BKK di SMK Negeri 2 Klaten adalah 57,1 % dalam kategori baik; (4) faktor penunjang adalah pihak BKK sekolah melakukan pembekalan kepada siswa sebelum *training* di industri, pemberian informasi mengenai jabatan yang sesuai dengan kemampuan, menjalin hubungan kerjasama yang baik dalam mewujudkan konsep *link and match* dengan perusahaan, melakukan penempatan terhadap siswa yang telah diterima bekerja, pelaksanaan deskripsi kerja masing-masing pengurus BKK, bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja untuk melaksanakan bimbingan bagi tenaga pengelola BKK dan siswa, program yang direncanakan sudah cukup efektif untuk dilaksanakan dan berhasil menjangkau kerjasama dengan industri. Faktor penghambat adalah kurang siapnya siswa jika diterima di perusahaan luar daerah sampai luar pulau bahkan luar negeri. Dari hasil penelitian memberikan petunjuk atau semangat kepada pengelola BKK maupun pihak sekolah menjadi lebih maju untuk meningkatkan BKK dalam kegiatan pelaksanaan penempatan kerja calon lulusan.